

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Jakarta Green Investment (JAKGREENVEST) berdasarkan tipologi inovasi sektor publik oleh Halvorsen, Hauknes, Miles, & Roste dalam Basuki, dkk (2018), dari enam (6) dimensi tipologi inovasi, terdapat 4 (empat) dimensi sudah terealisasi dengan baik dan 2 (dua) dimensi belum terealisasi perlu adanya perbaikan. Dimensi pertama *a new or improved service* (pelayanan baru atau pelayanan yang diperbaiki) sudah terealisasi dengan mampu menjawab komitmen pemerintah terkait pembangunan rendah karbon dan upaya menghadirkan inovasi hijau di DKI Jakarta. Dimensi kedua *process innovation* (inovasi proses) sudah terealisasi dengan adanya proses yang jelas terkait penciptaan iklim investasi hijau, perbaikan regulasi investasi, dan mengendalikan kondisi pasar modal di Jakarta. Dimensi ketiga *administrative innovation* (inovasi administratif) sudah terealisasi terlihat dari adanya administrasi pelayanan investasi berbasis *website* <https://invest.jakarta.go.id/jakgreenvest> yang cepat, mudah, dan aman dengan berbagai menu administrasi pelayanan. Dimensi keempat *system innovation* (inovasi sistem), perlu adanya perbaikan pada usaha memperkenalkan, promosi dan edukasi program JAKGREENVEST kepada semua pihak yang terlibat. Dimensi kelima *conceptual innovation* (inovasi konseptual), perlu adanya perbaikan pada peningkatan pemahaman *green investmen* kepada para pegawai dan aktor inovasi, sebab konsep ini masih sangat baru. Dimensi keenam *Radical change of rational*

(perubahan radikal pada rasionalitas), mampu terealisasi berjalan dengan baik dengan dukungan motivasi dan apresiasi yang diberikan oleh pemerintah kepada para pegawai, serta perumusan Jakarta menjadi pusat bisnis global.

Program Inovasi Jakarta Green Investment yang telah berjalan selama 1 (satu) tahun berperan dalam menaikkan realisasi investasi hijau di Jakarta. Di mana tercatat pada tahun 2020 realisasi investasi sektor hijau sebesar Rp5,2 miliar, mengalami kenaikan menjadi Rp2,5 triliun pada tahun 2021 dan Rp9,9 triliun pada tahun 2022. Pada tahun 2023 triwulan ke III tercatat realisasi investasi hijau sudah mencapai Rp6,04 triliun, di mana terdapat kenaikan investasi hijau pada beberapa sektor, terutama dalam mengupayakan pengadaan kendaraan listrik di Jakarta dan pembangunan SPKLU. Pada tahun 2024 potensi realisasi investasi hijau di DKI Jakarta diperkirakan mengalami kenaikan drastis, terutama dari adanya investasi pada 15 (lima belas) proyek yang masuk melalui program JAKGREENVEST.

Program Jakarta Green Investment (JAKGREENVEST) sudah berjalan dengan baik menciptakan iklim *green investment* dan *green economy*. Namun perlu adanya upaya perbaikan dan peningkatan program terlebih pada aspek sistem inovasi dan konseptual inovasi yang masih mengalami hambatan dan permasalahan. Perbaikan penting untuk segera dilakukan, sebab ke depannya mampu berperan sebagai salah satu instrumen pemenuhan target penurunan emisi karbon *net zero emission* pada tahun 2050 di Jakarta, transisi energi bersih dan hijau, produksi kendaraan listrik, dan pemenuhan target tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SSG's)* pada tujuan 7 (tujuh) “Energi Bersih dan Terjangkau” dan tujuan 9 (sembilan) “Industri Inovasi dan Infrastruktur”.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Program Jakarta Green Investment (JAKGREENVEST) yang dibentuk oleh DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta, telah berjalan merealisasikan investasi. Namun dalam proses berjalannya program pelayanan publik tidak terlepas dari adanya hambatan dan tantangan, maka langkah-langkah perbaikan dan peningkatan, yaitu:

1. Aspek *system innovation* (inovasi sistem), yaitu
 - a. Peningkatan dan pengembangan sistem informasi manajemen kinerja IT dan pengembangan *dashboard website* JAKGREENVEST pada menu-menu pelayanan yang menarik, informatif dan mudah diakses.
 - b. Upaya memberikan *education expo* bisnis investasi, *digitalisasi marketing* melalui *platform* media sosial, dan berkolaborasi dengan pelaku usaha bisnis secara internasional, sehingga mengenalkan *green economy* dan *green investment*, serta berbagai proyek hijau di Jakarta.
2. Aspek *conceptual innovation* (inovasi konseptual), yaitu
 - a. Adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur yang kompeten dalam pengembangan inovasi, terutama pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait penanaman modal hijau, serta mampu pengembangan inovasi pelayanan investasi JAKGREENVEST.
 - b. Membentuk *grand design* kebijakan yang mengatur manajemen pelayanan investasi sektor hijau dengan melibatkan semua kelembagaan dan pihak yang terlibat dengan mengarah pada penguatan *green economy*, *green growth*, dan *sustainable development*. Di mana nantinya konsep *green investment* mampu menjadi standar upaya pembangunan.